

**Pengembangan *Accounting Electronic Module* Berbantuan
Program Aplikasi *Accurate Accounting V 5* Untuk Siswa Smk
Kelas XI Program Keahlian Akuntansi**

¹Sri Kantun

¹Universitas Jember

srikantunilyas@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk pembelajaran berupa *Accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5* untuk siswa SMK kelas XI program keahlian akuntansi pada materi modul pembelian yang menarik, praktis dan efektif. Produk yang dikembangkan terdiri dari modul untuk siswa dan modul untuk guru. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan teori pengembangan 4-D Models (Four D models) dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang terdiri dari empat tahapan yaitu: Define, Design, Develop dan Disseminate. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Data yang terkumpul diproses dan dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting V.5* dikategorikan sangat layak untuk digunakan. Respon siswa juga positif karena dari aspek tampilan, penyajian dan manfaat termasuk kategori sangat kuat, sehingga memudahkan siswa untuk mempelajari materi. Modul yang dikembangkan juga sangat efisien karena dapat mencapai target alokasi waktu yang ditentukan dalam silabus dan siswa memahami materi pelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa modul elektronik berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V.5* untuk siswa SMK Kelas XI program keahlian Akuntansi sangat layak digunakan.

**Kata kunci: Accounting Electronic Module, Program Aplikasi Accurate Accounting V. 5,
Komputer Akuntansi, SMK**

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Hal tersebut menuntut guru untuk menyesuaikan perkembangan TI dalam upaya peningkatan kualitas bahan ajar. Kualitas tersebut terletak pada inovasi pengembangan bahan ajar yang lebih menarik dan komunikatif, sehingga dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar karena siswa dengan mudah dapat menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu guru perlu melakukan strategi yang tepat dalam menyampaikan materi yang menarik sehingga dapat mempermudah siswa memahami materi, salah satunya dengan menggunakan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan bagian penting dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik materi ajar yang disajikan. Salah satu bentuk dari bahan adalah modul yang biasanya disajikan dalam bentuk pembelajaran mandiri (*self instructional*). Seperti yang diungkapkan oleh Pannen dan Purwanto (2001:6), bahan ajar yang dirancang dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip instruksional yang baik akan dapat: 1) membantu mahasiswa dalam proses belajarnya, 2) membantu dosen untuk mengurangi waktu penyajian materi dan memperbanyak waktu pembimbingan dosen bagi mahasiswa, 3) membantu perguruan tinggi dalam penyelesaian kurikulum dan mencapai tujuan instruksional dengan waktu yang tersedia. Sumber belajar baik berupa bahan ajar maupun modul perlu terus di *update* menjadi lebih layak dan lebih efisien.

Modul sebagai salah satu media pembelajaran cetak dapat ditransformasikan penyajiannya ke dalam bentuk elektronik (*E-Module*). Guru perlu mengembangkan sumber belajar dengan mengintegrasikan kemajuan TIK. Salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan adalah modul pembelajaran elektronik (*E-Module*). Borchers (1999) menjelaskan bahwa modul elektronik merupakan sebuah perangkat keras portabel dan sistem perangkat lunak yang dapat menampilkan informasi berupa teks dalam jumlah besar kepada pengguna, dan memungkinkan pengguna untuk menelusuri informasi-informasi yang terdapat di dalamnya.

Saat ini, sekolah-sekolah sudah menggunakan bahan ajar dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga sudah menggunakan program aplikasi komputer akuntansi. Salah satu sekolah yang menggunakan bahan ajar dan memanfaatkan kemajuan TIK adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jember. Pada mata pelajaran aplikasi komputer akuntansi untuk kelas XI, guru sudah menggunakan bahan ajar yang didapatkan dengan *men-download* dari internet dan program aplikasi komputer akuntansi *M.Y.O.B V 18* program *TRIAL*. Cakupan materi pada mata pelajaran aplikasi komputer akuntansi sangat banyak dan harus disampaikan secara urut (sistematis). Alokasi waktu yang disediakan pada tiap-tiap kompetensi dasar (KD) sudah ditentukan di dalam Silabus. Untuk itu guru perlu mengemas materi agar bisa tersampaikan dengan menarik, efisien, dan bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Fakta di lapangan menunjukkan, bahan ajar yang digunakan kurang memiliki daya tarik karena bahan tersebut dibuat oleh penerbit untuk konsumsi masyarakat pengguna akuntansi secara umum. Pembahasan materi sangat general dan kurang memperhatikan karakteristik siswa. Contoh-contoh kasus yang terjadi di perusahaan juga sangat minim. Manual untuk penggunaan program aplikasi komputer *M.Y.O.B V. 18* menjadi satu paket dengan buku materi sehingga kurang menuntun siswa untuk memudahkan memahami materi. Hal tersebut seperti yang dikatakan Ketua Program Studi Program Keahlian (Kaprogl) Akuntansi yang sekaligus sebagai guru pengampu mata pelajaran tersebut di SMKN 1 Jember dalam wawancara awal:

“..... bahan ajar yang ada memang dari download internet yang kurang menarik bagi siswa. Setiap kali siswa disuruh mempelajari materi dari buku selalu tidak menghasilkan hasil yang optimal. Jadi saya yang terus membimbing untuk membaca buku materi M.Y.O.B. V 18 setiap kali membahas tiap-tiap K.D. Software juga bersifat TRIAL yang hanya bias digunakan maksimum 30 hari, setelah harus minginstall ulang. Hal tersebut sangat menghambat proses pembelajaran”(DD, 50 Tahun)

Kondisi di kelas dalam pembelajaran komputer akuntansi dan informasi yang diberikan guru di atas menunjukkan bahwa bahan ajar dan program aplikasi komputer akuntansi yang digunakan di kelas XI SMK Negeri 1 Jember belum memberikan daya tarik bagi siswa. Kurangnya daya tarik bahan ajar dan program aplikasi komputer akuntansi menyebabkan banyak siswa cepat bosan dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan sehingga membuat guru harus mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan.

Bahan ajar dan program aplikasi komputer akuntansi yang efisien ditunjukkan dengan kesesuaian antara alokasi waktu yang ditentukan di silabus dengan jumlah waktu yang benar-benar digunakan untuk penyampaian materi. Namun, dari hasil observasi sementara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa bahan ajar dan *software* olah data masih belum efisien. Hal tersebut ditunjukkan dengan ketidaktepatan waktu yang digunakan 4x45 menit dalam menyampaikan materi dengan alokasi waktu yang ditentukan di silabus sesungguhnya yaitu 3x45 menit. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ketua Program Studi Program Keahlian (Kaprogl) Akuntansi yang sekaligus sebagai guru pengampu mata pelajaran tersebut di SMKN 1 Jember dalam wawancara awal:

“..... Saya seringkali harus mengulang-ulang materi yang saya ajarkan sebelumnya karena siswa betul-betul belum paham dengan materi yang diajarkan. Hal tersebut tentunya sangat menghambat proses pembelajaran karena saya waktunya banyak tersita untuk mengulangi menjelaskan materi. Seringkali saya berikan dalam bentuk tugas untuk dikerjakan di rumah. Kalau nggak diakali begitu habis waktu saya hanya untuk mengulang-ulang materi.....”(DD, 50 tahun)

Bahan ajar dan program aplikasi komputer akuntansi yang efektif tentu juga menjadi harapan guru. Hal tersebut ditunjukkan dengan ketercapaian tujuan pembelajaran yang dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Namun, hal tersebut juga terlaksana dalam pembelajaran komputer akuntansi di kelas XI SMK Negeri Jember Program keahlian akuntansi. Dari dokumen nilai ulangan harian, pada K.D Membuat Buku Pembantu Piutang (Modul Penjualan) yang bahasan materinya hampir sama dengan Membuat buku Pembantu Hutang (Modul Pembelian), dimana rata-rata nilai ulangan harian sebesar 72.

Permasalahan di atas menunjukkan bahwa bahan ajar dan program aplikasi komputer akuntansi yang digunakan kurang menarik, kurang efisien dan kurang efektif, dengan demikian diperlukan pengembangan agar lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif. Bahan ajar dan program aplikasi komputer akuntansi juga harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi sehingga siswa dapat

dengan mudah menggunakannya yaitu dengan *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5*.

Accounting Electronic Module berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5*. Merupakan modul elektronik yang berisi seperangkat materi yang dapat berwujud teks ataupun gambar yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer. Dalam modul elektronik tersebut siswa dapat menggunakan di kelas, di laboratorium atau di tempat belajar lainnya melalui komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Dalam modul tersebut sudah disediakan materi yang diajarkan, petunjuk penggunaan modul, latihan soal dan *powerpoint*. Selain bisa diakses melalui computer, modul elektronik ini juga bisa diakses melalui *Handphone Android* secara *online* dengan mendownload aplikasi *Accurate Accounting E-Module* dan *Accurate Accounting V.5* di *Google PlayStore*.

Accounting Electronic Module berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5*. dirancang dengan sistem yang aman dan dikhususkan untuk pembelajaran komputer akuntansi. Kelebihan dari modul ini adalah bisa digunakan secara *online* kapanpun dan dimanapun, mudah dalam mengakses materi pembelajaran. *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5*. Pengintegrasian modul elektronik berbantuan program aplikasi komputer dan bentuk-bentuk penyajiannya disampaikan dengan metode pembelajaran antara lain *drill and practice, tutorial, games, simulation, discovery, problem solving* (Sharon E Smaldino 2003:120). Modul ini juga dapat diakses melalui komputer yang dilakukan di laboratorium komputer sekolah dan *handphone* yang dapat dilakukan di dalam kelas atau di tempat belajar lainnya yang mana sudah banyak dilakukan di beberapa sekolah termasuk di SMK Negeri 1 Jember.

Accounting Electronic Module berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5*. yang dikembangkan menggunakan pendekatan tutorial dan simulasi dalam menyajikan informasinya. Latihan soal yang disediakan juga dapat dikerjakan pada program yang dikembangkan, sehingga tidak perlu aplikasi dan media lain dalam menggunakan program tersebut karena salah satu karakteristik modul adalah *Stand Alone* yang membuat siswa menjadi lebih aktif untuk belajar mandiri (*Selt Instructional*) sehingga tidak ada guru pun proses pembelajaran tetap bisa berlangsung.

Selain itu, tugas dari guru juga akan cepat terselesaikan karena modul ini terhubung langsung dengan internet. Siswa juga dapat berlatih mengerjakan soal-soal yang sudah tersedia. Modul ini melatih kemandirian siswa dengan tetap menjaga interaksi antara guru dan siswa dengan siswa lainnya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Suparno (2010: 57) bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan dari guru ke siswa kecuali dengan keaktifan siswa menalar, siswa aktif merekonstruksi terus menerus, sehingga selalu terjadi perubahan konsep ilmiah dan guru hanya sebagai fasilitator.

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan pengembangan modul elektronik pada mata pelajaran komputer akuntansi media ini pernah dilakukan oleh peneliti

sebelumnya yaitu Linda Juwita Setia Sari dan Eko Wahyudi dengan judul : Pengembangan Modul Mata Pelajaran Komputer Akuntansi *M.Y.O.B* Berbasis Pembelajaran *Scientific Approach* Pada Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan 77,46% hasil untuk penilaian ahli materi, 85,7% untuk penilaian ahli bahasa, 97,3% untuk penilaian ahli media dan 81,5% untuk uji coba terbatas, sehingga secara keseluruhan diperoleh skor 84,48% dan dapat disimpulkan bahwa modul mata pelajaran komputer akuntansi *M.Y.O.B* berbasis pembelajaran *scientific approach* pada kompetensi dasar pencatatan transaksi perusahaan jasa untuk siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Lamongan memiliki kriteria sangat layak digunakan sebagai bahan ajar.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan *Accounting Electronic Module* Berbantuan Program Aplikasi *Accurate Accounting V 5* Untuk Siswa SMK Kelas XI Program Keahlian Akuntansi”

METODE PENGEMBANGAN

Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau research and development (*R&D*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah model prosedural yang menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti secara bertahap dari langkah awal hingga langkah akhir untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Produk pengembangan yang dihasilkan berupa *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5* dengan *4-D models (Four D models)* dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang terdiri dari empat tahapan yaitu: *define, design, develop* dan *disseminate* karena tahapan-tahapan dalam model tersebut lebih sederhana dan sistematis dibanding dengan model lainnya namun pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan sampai 3 tahap yaitu *define, design, dan develop* karena alasan subyektif dari peneliti.

Prosedur Pengembangan

Pelaksanaan langkah-langkah pada model ini dibagi secara detail dan sistematis, sehingga memudahkan untuk mengaplikasikan pengembangan *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5* pada materi modul pembelian.. Penerapan dari setiap langkah-langkah tersebut disesuaikan dengan karakteristik subjek dan modul yang dikembangkan. pada tahap pendefinisian, peneliti terlebih dahulu menganalisis kebutuhan pengembangan dan syarat-syarat pengembangan produk yang terdiri dari: analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis materi, analisis tugas dan spesifikasi tujuan pembelajaran. pada tahap perancangan, kegiatan yang dilakukan peneliti meliputi: penyusunan standar tes, pemilihan modul, pemilihan format dan rancangan awal *accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5 (prototype)*.

Tahap pertama yaitu tahap pendefinisian. Tahap ini bertujuan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran, yang terdiri dari 5 langkah, antara lain: analisis awal akhir, analisis karakteristik siswa, analisis tugas, analisis konsep materi, dan perumusan tujuan pembelajaran.

Tahap kedua yaitu tahap perancangan. tahap ini bertujuan untuk merancang modul yang dikembangkan. kegiatan pada tahap ini terdiri dari enam langkah pokok, antara lain: pemilihan format modul, menentukan judul modul, menentukan alokasi waktu, penyusunan materi, menentukan kegiatan, dan perencanaan desain awal modul.

Tahap ketiga yaitu tahap pengembangan. tahap ini bertujuan untuk menghasilkan modul yang sudah direvisi berdasarkan usulan para ahli. adapun kegiatan dari tahap ini antara lain: telaah oleh para ahli, revisi modul, validasi para ahli, uji coba terbatas. analisis data validasi dan uji coba terbatas, dan penulisan laporan.

Tahap keempat yaitu tahap penyebaran tidak dilakukan oleh peneliti. dalam pengembangan ini peneliti hanya sampai pada tahap pengembangan saja karena alasan subyektivitas yaitu, waktu dan biaya.

Uji coba produk uji coba merupakan tolak ukur keberhasilan dalam mengembangkan sebuah produk pembelajaran dalam bentuk modul. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan saran maupun tanggapan melalui penilaian terhadap modul yang dikembangkan, kemudian dilakukan revisi untuk mencapai kelayakan produk yang akan dikembangkan.

Pelaksanaan uji coba tersebut akan dilakukan lima tahap, yaitu: desain uji coba, pada tahap desain uji coba *accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5*, peneliti merancang kegiatan yang akan dilakukan selama proses pengembangan sesuai prosedur penelitian model 4-D yang telah dirancang. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah 25 siswa SMK Negeri 1 Jember kelas XI program keahlian akuntansi.

Data kualitatif didapatkan dari hasil telaah oleh ahli materi, ahli bahasa dan ahli media, hasil tersebut dianalisis kembali dengan cara dideskripsikan dan dijadikan sebagai acuan dalam melakukan revisi pada pengembangan modul. pada metode kuantitatif, data penelitian berupa angka-angka (sugiyono, 2010:14). data kuantitatif didapatkan dari hasil validasi (ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media) serta angket pendapat siswa yang kemudian dianalisis dengan teknik persentase.

Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini meliputi: lembar telaah para ahli, lembar validasi para ahli dan angket respon siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran dari saran yang telah diberikan dan memperbaiki kekurangan modul terkait dengan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Untuk lembar angket validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media dianalisis secara deskriptif kuantitatif,

Persentase yang diperoleh dari perhitungan skor menggunakan Skala Likert.. Angket respon siswa yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Persentase perhitungan yang dihitung dengan menggunakan Skala Guttman. Tingkat efisiensi penggunaan *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5* diperoleh melalui wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI SMK N 1 Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengembangan *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5* ini melalui 3 tahap yaitu tahap pendefinisian (define), tahap perancangan (design), dan tahap pengembangan (develop).

Tahap Pendefinisian (*Define*)

Peneliti mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran yaitu a) Analisis Ujung Depan: bahan ajar yang digunakan oleh guru adalah Bahan Ajar Cetak dari internet dan siswa jagan *mendownload* sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan tidak sesuai dengan karakteristik siswa, karena bahan ajar tersebut untuk konsumsi masyarakat pengguna akuntansi secara umum. Program aplikasi yang digunakan adalah *M.Y.O.B V. 18* yang *didownload* dari internet versi TRIAL dengan batas waktu 30 hari sehingga sangat membatasi siswa apabila tugas-tugas tidak bisa diselesaikan dalam waktu 30 hari. Disamping itu, manual penggunaan juga tidak diberikan sehingga menyulitkan untuk memulai mengoperasikan program aplikasi *M.Y.O.B V. 18* Peneliti mengamati contoh-contoh kasus yang disediakan juga sangat minim sehingga kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk bisa belajar secara mandiri karena siswa lebih cenderung mencontoh pekerjaan teman-teman yang lebih menguasai materi dalam buku ajar tersebut. Tampilan buku ajar kurang karena siswa *mendownload* sendiri, maka cenderung menggunakan kertas dengan kualitas yang tidak standar. b) Analisis Siswa: pada studi pendahuluan dengan guru mata pelajaran komputer akuntansi, peneliti mendapatkan diperoleh informasi bahwa tingkat pemahaman menunjukkan siswa mampu menyelesaikan tugas namun tidak mampu menjelaskan tahap-tahap yang telah dilakukan, c) Analisis Tugas: siswa tidak bisa menyelesaikan tugas secara mandiri, dan d) Analisis Konsep Materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi konsep-konsep utama yang akan dikembangkan, menyusun secara sistematis dan merinci konsep-konsep yang relevan dengan materi yang akan dikembangkan. Materi *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5* pada kompetensi dasar yang dikembangkan disesuaikan dengan materi pembelajaran di SMK kelas XI Program Keahlian Akuntansi. Penelitian pengembangan ini hanya mengambil satu KD saja, yaitu modul pembelian.

Tahap perancangan (*Design*)

Tahap perancangan ini dimaksudkan untuk merancang *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5* pada kompetensi dasar yang dikembangkan disesuaikan dengan materi pembelajaran di SMK kelas

XI Program Keahlian Akuntansi, Tahap perancangan dalam penelitian ini meliputi terdiri dari 2 (dua) langkah yaitu pemilihan format dan desain modul.

Pemilihan format modul dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilihan format modul pembelajaran yang sudah ada yang bisa dijadikan sebagai pedoman awal dalam memilih format yang dari modul yang akan dikembangkan. Format awal modul dimulai dari sampul depan modul sampai sampul belakang modul. Dalam modul ini dijelaskan KD yang akan menjadi acuan tujuan keefektivan modul yang dikembangkan. Struktur dalam KD meliputi materi yang dijabarkan dari indikator, rangkuman dari materi, dan evaluasi untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi setelah membaca modul dengan bantuan program aplikasi computer akuntansi..

Pada tahap pembuatan desain awal modul pembelajaran, peneliti merancang model modul yang menarik dan bisa memotivasi siswa untuk mempelajari modul yang dikembangkan agar siswa lebih memahami materi yang terdapat dalam *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5* KD Modul Pembelian.

Tahap Pengembangan (*Develop*)

Pada tahap ini peneliti meminta pendapat dari 3 (tiga) ahli yang sesuai dengan bidang keahliannya, yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media untuk memberikan masukan terhadap kelayakan dari *Accounting Electronic Module* berbantuan program aplikasi *Accurate Accounting V 5* KD Modul Pembelian. Masukan dari para ahli menjadi dasar untuk untuk menghasilkan modul ekeltroni dengan bantuan program aplikasi *accurate* yang layak digunakan sebagai bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran komputer akuntansi pada KD Modul Pembelian.

Hasil Kelayakan Modul

Kelayakan produk pengembangan *Accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5* untuk siswa SMK kelas XI program keahlian akuntansi pada materi modul pembelian diperoleh dari hasil validasi para ahli (validator). Hasil dari validator berupa skala penilaian dan saran perbaikan dari masing-masing validator. Prototype II Hasil revisi kelayakan modul yang divalidasi oleh ahli isi (materi). Hasil penilaian dari ahli materi menunjukkan bahwa rata-rata komponen kualitas kelayakan isi memperoleh nilai sebesar 75,48% termasuk kategori “Layak” sedangkan nilai rata-rata komponen kelayakan penyajian menunjukkan nilai sebesar 77,31 % termasuk kategori “Layak” Hasil revisi penilaian Prototype II tentang telaah modul oleh ahli bahasa menunjukkan rata-rata komponen kelayakan bahasa mendapatkan nilai 86,71% termasuk kategori “Sangat Layak. Prototype II hasil revisi pada telaah modul oleh ahli media, menunjukkan rata-rata komponen kelayakan kegrafikan dengan nilai sebesar 93,34 % termasuk kategori “Sangat Layak”. Secara keseluruhan nilai dari para validator diperoleh rata-rata persentase sebesar 83,21%. Jadi *Accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5* untuk siswa SMK kelas XI program keahlian akuntansi

pada materi modul pembelian yang dikembangkan termasuk pada kategori “Sangat Layak”, seperti Nampak pada table 1 di bawan ini:

Tabel 1
Analisis Validasi Para Ahli

No	Komponen Kelayakan	Prosentase	Kriteria
1	Isi	75,48%	Layak
2	Penyajian	77,31%	Layak
3	Bahasa	86,71%	Sangat Layak
4	Kegrafikaan	93,34%	Sangat Layak
	Rata-rata keseluruhan komponen kelayakan	83,21%	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diolah oleh peneliti

Setelah *Accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5* untuk siswa SMK kelas XI program keahlian akuntansi pada materi modul pembelian ditelaah dan divalidasi oleh para ahli, maka selanjutnya peneliti melakukan uji coba terbatas. Uji coba terbatas dilakukan untuk mengujicobakan *Accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5* untuk siswa SMK kelas XI program keahlian akuntansi pada materi modul pembelian untuk mengetahui respon siwa terhadap produk yang dikembangkan. Angket respon siswa terhadap pengembangan *Accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5* untuk siswa SMK kelas XI program keahlian akuntansi pada materi modul pembelian disebarakan setelah mendapatkan hasil dari validasi ahli (Prototype III). Uji coba terbatas dilakukan kepada 25 siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Pelaksanaan uji coba terbatas dilakukan selama 6 hari. Aspek pertama yang dinilai oleh siswa meliputi aspek tampilan, penyajian materi modul. Hasil angket respon siswa ditunjukkan dengan tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Angket Respon Siswa

No	Komponen Kelayakan	Prosentase	Kriteria
1	Tampilan	87,56%	Sangat Layak
2	Penyajian	88,99%	Sangat Layak
3	Manfaat	88,33%	Sangat Layak
4	Rata-rata keseluruhan komponen kelayakan	88,29 %	Sangat Layak

Sumber: Data primer yang diolah oleh peneliti

Dari tabel 2 di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil angket pendapat siswa diperoleh rata-rata presentase sebesar 88,29% termasuk pada kriteria Sangat Layak, maka *Accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5* untuk siswa SMK kelas XI program keahlian

akuntansi pada materi modul pembelian dinyatakan sangat Layak untuk dipakai sebahai bahan ajar siswa. Dari hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI SMK Negeri I Jember diperoleh informasi bahwa pada materi yang sama yaitu Modul Pembelian dengan menggunakan program *M.Y.O.B* dibutuhkan waktu 8 JP. Dengan menggunakan program *Accurate Accounting V.5* untuk materi Modul Pembelian hanya membutuhkan waktu 5 JP sehingga sisa waktu yang ada bisa digunakan untuk pengayaan

KESIMPULAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa *Accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5* untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Jember program keahlian akuntansi pada materi modul pembelian. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4-D yaitu define (pendefinisian), design (perancangan), develop (pengembangan), dan disseminate (penyebaran). Dalam penelitian ini hanya samapi pada tahap pengembangan karena factor subyektivitas yaitu keterbatasan waktu dan biaya. Kelayakan *accurate accounting v 5* untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Jember program keahlian akuntansi pada materi modul pembelian sangat layak digunakan sebagai bahan ajar. Respon siswa kelas XI program keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Jember mengenai pengembangan *accurate accounting v 5* untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Jember program keahlian akuntansi pada materi modul pembelian sangat layak digunakan sebagai bahan ajar. *Accounting electronic module* berbantuan program aplikasi *accurate accounting v 5* untuk siswa kelas XI SMK Negeri 1 Jember program keahlian akuntansi pada materi modul pembelian ini juga sangat efisien karena target waktu penggunaan bias lebih pendek daripada menggunakan program aplikasi lain yaitu *M.Y.O.B* sehingga sisa waktu yang ada bisa digunakan untuk pengayaan

DAFTAR PUSTAKA

- Borchers, A. And Hoffner, V. (1996). It Outsourcing. *Journal Of Applied Management*. 2(2).
- Depdiknas. 2008a. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Depdiknas. 2008b. *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kerja Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Juwita Setia Sari dan Eko Wahyudi dengan judul : Pengembangan Modul Mata Pelajaran Komputer, Akuntansi *M.Y.O.B* Berbasis Pembelajaran *Scientific Approach* Pada Kompetensi Dasar Pencatatan Transaksi Perusahaan Jasa Untuk Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Negeri 1 Lamongan, *Jurnal Pendidikan Akuntansi (PAK)*, Vol 3, Nomer 2, 2015
- Mahmudi, Ali. 2012. *Manual Book Accurate Version 4*. CPSSOFT:Jakarta
- Margaretha Mona Yanti Sipahutas. 2008. *BelajarSendiri ACCURATE Ver 3*. Penerbit www Bisnis 20302.Com

- Pannen dan Purwanto, 2001, *Penulisan Bahan Ajar* Jakarta: Depdiknas
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.*,
Jogjakarta: Diva Press.
- Sharon E Smaldino 2003, *Instructional Technology and Media for Learning*,
Upper Saddle River, New Jersey, Columbus Ohio, Pearson Merrill
Prentice Hall
- Sri Kantun, 2015, *Komputer Akuntansi Dengan Program Aplikasi Accurate
Accounting V.5*, Jember Penerbit Universitas Jember,
- Suparno, Paul, 2010, *Filsafat Konstruktivisme*, Jakarta, Kanisius
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:
alfabeta.
- Wena, made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta, Bumi
Aksara.